

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN MONITORING KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) BERBASIS WEB RESPONSIF

Syafiul Muzid¹, Wiwit Agus Triyanto², Bevi Maulida Khasanah³

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Kudus

Email: syafiul.muzid@umk.ac.id¹, wiwit.agus@umk.ac.id², maulida.bevi90@gmail.com³

Abstrak

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus saat ini memiliki beberapa masalah diantaranya proses voting pemilihan lokasi tujuan. Proses voting tersebut hanya diikuti oleh mahasiswa yang hadir sehingga mahasiswa yang tidak hadir maka tidak bisa mengikuti voting. Proses pembayaran juga masih dilakukan secara manual dimana mahasiswa menyetorkan uang kepada panitia lalu disetorkan kepada dosen. Hal ini rentan adanya kekeliruan dan hilangnya uang. Mahasiswa yang mengikuti KKL harus membuat laporan yang harus selesai dalam satu semester. Namun banyak mahasiswa yang melebihi batas waktu dikarenakan kurangnya pemantauan oleh dosen. Penelitian ini bertujuan menghasilkan sistem informasi manajemen KKL untuk mempermudah proses voting, pembayaran dan pemantauan bimbingan. Metode pengembangan sistem menggunakan metode Prototipe dan perancangan Unified Modelling Language (UML) serta bahasa pemrograman PHP. Sistem ini dapat membantu pengelolaan KKL sehingga voting lebih mudah dilakukan oleh semua mahasiswa, memudahkan dalam pembagian dosen pembimbing dan memudahkan pemantauan bimbingan oleh dosen.

Kata kunci: *monitoring bimbingan KKL, sistem manajemen KKL, sistem monitoring bimbingan*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bukan merupakan hal yang asing bagi mahasiswa. Kegiatan KKL merupakan kegiatan yang memadukan observasi, kunjungan dan wisata mahasiswa ke tempat-tempat, instansi, ataupun lembaga yang berkaitan dengan disiplin ilmu atau bidang yang ditekuni mahasiswa di perguruan tinggi. Objek kunjungan KKL mahasiswa dapat berupa tempat, instansi atau lembaga yang berhubungan dengan kewirausahaan, sains, IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), maupun pendidikan. KKL yang telah diprogramkan oleh perguruan tinggi ini bertujuan dalam memberikan pengalaman dan wawasan kepada para mahasiswa mengenai kehidupan di masyarakat maupun dunia kerja. Pengalaman belajar yang diperoleh dari kegiatan KKL yang didapatkan mahasiswa harapannya dapat memberikan bekal hidup dalam bersosialisasi dan mengabdikan kepada masyarakat selepas dari perguruan tinggi nanti.

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus melaksanakan kegiatan KKL pada setiap tahun yang diadakan pada waktu liburan semester genap. Dalam pelaksanaan KKL ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya dalam voting penentuan lokasi tujuan observasi KKL. Proses voting tersebut hanya diikuti oleh mahasiswa yang hadir saja sehingga mahasiswa yang tidak bisa dikarenakan suatu kendala tidak bisa mengikuti voting tersebut. Proses pembayaran biaya KKL selama ini dibayarkan secara manual kepada panitia yang kemudian disetorkan kepada dosen. Hal ini rentan adanya kekeliruan perhitungan dan hilangnya uang. Proses pembagian bis dan kamar serta dosen pembimbing juga dilakukan secara manual sehingga cukup menyita waktu bagi panitia KKL.

Selain itu masalah juga muncul ketika selesai pelaksanaan KKL dimana setiap mahasiswa wajib melakukan bimbingan kepada dosen pembimbingnya untuk membuat laporan akhir KKL yang diberi batas waktu 1 (satu) semester. Namun banyak mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan dalam batas waktu dikarenakan kesibukan maupun malas mengerjakan dan juga lemahnya pemantauan oleh dosen pembimbing.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka dilakukan penelitian untuk membangun sistem informasi manajemen KKL pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus yang mampu memudahkan dalam manajemen KKL mulai dari proses voting, pembayaran sampai dengan pemantauan bimbingan oleh dosen pembimbing sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan laporan KKL dalam batas waktu yang ditentukan.

1.1 Pengelolaan (Manajemen)

Menurut Atmosudirdjo (2005), pengelolaan dapat diartikan pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya sehingga suatu perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan tujuan tertentu.

1.2 Pemantauan (Monitoring)

Terry (2006) mengartikan pengawasan adalah menderteminasi apa yang telah dilaksanakan, mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sedangkan Rusyan (1997) menyatakan bahwa monitoring adalah pengendalian yang dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan, penilaian kemampuan, meningkatkan dan menyempurnakan, baik pengelolaan maupun bidang profesionalnya.

1.3 Tinjauan Pustaka Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring

Ulfah (2013) menyatakan proses kegiatan KKL dapat dikelola secara terkomputerisasi sehingga memudahkan dan mempercepat proses pengelolaan KKL. Sedangkan Ramayasa dkk. (2015) menjelaskan sistem informasi monitoring dapat memberikan informasi mengenai perkembangan pengerjaan skripsi oleh mahasiswa, dan informasi apabila dosen memiliki kegiatan lain pada saat jadwal bimbingan sehingga memudahkan dalam mengirim informasi kepada mahasiswa bimbingan.

Proses pengajuan judul oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing dapat dilakukan secara sistem informasi yang online sehingga memudahkan konsultasi dari mahasiswa kepada dosen dan membantu dalam pelaksanaan bimbingan dengan dosen pembimbing, dan mahasiswa dapat melihat nilai akhir melalui sistem dengan mudah dan cepat (Efendi dan Ariyanto, 2016).

Susanto (2016) menjelaskan tentang sistem monitoring praktek kerja lapangan (PKL) di sekolah menengah kejuruan (SMK). Sistem monitoring PKL dapat membantu mengontrol kegiatan/aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan PKL serta informasi lokasi tempat siswa melakukan kegiatan PKL.

Menurut Ramadhan dkk. (2017) dalam penelitian tentang perancangan sistem informasi monitoring bimbingan skripsi menjelaskan bahwa perancangan sistem informasi yang dibuat dapat membantu dalam pengawasan bimbingan skripsi mahasiswa, dan dosen dapat mereview laporan aktivitas skripsi mahasiswa.

Sedangkan Utoyo dkk. (2018) menjelaskan tentang sistem informasi monitoring skripsi bahwa dengan adanya sistem monitoring proses bimbingan dapat terpantau dengan mudah dan mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan batas waktunya dikarenakan dosen pembimbing dapat memantau perkembangan skripsi yang sudah dilakukan oleh mahasiswa bimbingannya.

2. METODOLOGI

2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring KKL. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, relevan, valid dan reliable meliputi metode-metode berikut ini:

- a. Wawancara, dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan koordinator KKL dan beberapa dosen yang pernah menjadi dosen pembimbing KKL, serta beberapa mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan KKL.
- b. Studi Kepustakaan dilakukan untuk mencari informasi di buku, laporan-laporan yang berkaitan, maupun mencari informasi di internet secara online yang dapat dijadikan sebagai dasar teori serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Metode pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring KKL yang digunakan adalah metode *prototype*. Menurut Pressman (2002), tahapan pada metode *prototype* meliputi analisa kebutuhan, perancangan *prototype*, dan evaluasi *prototype*. Tahap analisa digunakan untuk memahami masalah dan proses dalam sistem serta para pengguna sistem. Pembuatan rancangan dilakukan pada tahap perancangan yang meliputi rancangan desain alur sistem, rancangan proses dan

rancangan basis data. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengecek apakah Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring KKL sudah sesuai fungsinya.

2.2. Analisa Sistem

Aktor yang terlibat dalam Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring KKL berdasarkan analisa adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa
Mahasiswa bertugas mengikuti pelaksanaan voting lokasi tujuan KKL dan voting biro bis yang akan mengantarkan KKL, serta mengupload bukti pembayaran dan konsultasi bimbingan KKL dengan dosen pembimbing.
- 2) Ketua Program Studi (Kaprodi)
Kaprodi bertugas mengelola pengguna sistem (koordinator) dan dosen serta dapat melihat laporan-laporan kegiatan KKL.
- 3) Koordinator KKL (dosen yang ditunjuk sebagai penanggungjawab KKL)
Koordinator KKL adalah dosen yang bertugas mengelola voting, mengelola pembayaran, data mahasiswa peserta KKL, pembagian bis dan kamar, serta pembagian dosen pembimbing.
- 4) Dosen Pembimbing
Dosen pembimbing adalah dosen yang dapat memantau bimbingan konsultasi mahasiswa, dan memberikan nilai KKL kepada mahasiswa bimbingannya.

Aktor-aktor tersebut melakukan beberapa aktivitas dalam Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring KKL sebagai berikut:

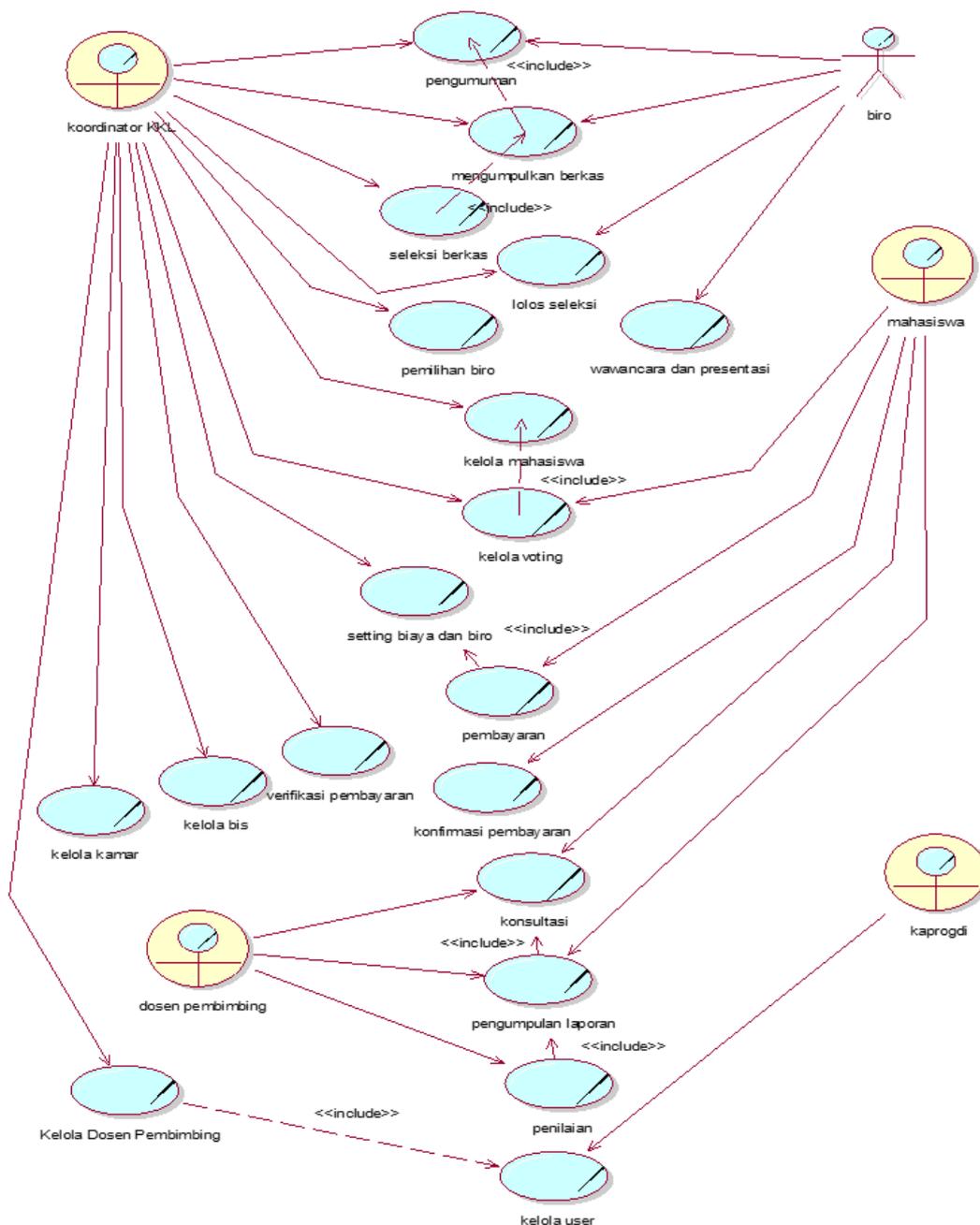
- 1) Kaprodi menentukan dosen yang ditunjuk sebagai Koordinator KKL.
- 2) Koordinator KKL yang ditunjuk mendata semua mahasiswa yang akan mengikuti KKL dan mendata pilihan lokasi kunjungan KKL.
- 3) Mahasiswa melakukan voting pemilihan lokasi kunjungan KKL. Setelah terpilih lokasi tujuan maka Koordinator akan mengundang beberapa biro bis untuk mengikuti lelang akomodasi KKL dimana setiap biro harus melakukan presentasi penawarannya kepada seluruh mahasiswa.
- 4) Setelah proses presentasi maka mahasiswa melakukan voting pemilihan biro bis yang akan digunakan.
- 5) Biro bis yang terpilih akan ditunjuk sebagai penyedia akomodasi bagi kegiatan KKL dan Koordinator KKL akan mengatur biaya KKL yang akan dibayar oleh mahasiswa.
- 6) Mahasiswa melakukan pembayaran di Bank yang ditunjuk kemudian melakukan konfirmasi pembayaran melalui sistem dengan meng-*upload* bukti pembayaran.
- 7) Koordinator KKL akan membagi bis dan kamar bagi mahasiswa yang telah melunasi biaya KKL serta membagi dosen pembimbing.
- 8) Setelah pelaksanaan kegiatan KKL, mahasiswa dapat melakukan bimbingan laporan KKL kepada dosen pembimbingnya dan kemudian meng-*upload* bukti bimbingan melalui sistem agar dapat dipantau oleh dosen pembimbingnya sehingga laporan KKL dapat diselesaikan dalam batas waktu yang ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisa dan Rancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisa maka dihasilkan rancangan diagram *Use Case* meliputi *bussiness use case* dan *system use case*. Diagram *bussiness use case* digunakan untuk menggambarkan alur proses Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring KKL yang akan dibangun beserta proses manual yang mengikuti didalamnya.

Pada Gambar 1 menunjukkan diagram *bussiness use case* yang berisi 5 (lima) aktor yang terdiri dari 4 (empat) aktor internal (yang nantinya akan ada didalam sistem baru) meliputi mahasiswa, kaprodi, koordinator KKL dan dosen pembimbing serta 1 (satu) aktor eksternal yaitu biro. Hasil dari diagram *bussiness use case* terdiri dari 19 *use case* bisnis dimana beberapa *use case* akan tetap muncul di *system use case* dan beberapa *use case* yang menunjukkan proses manual tidak akan muncul di *system use case*.



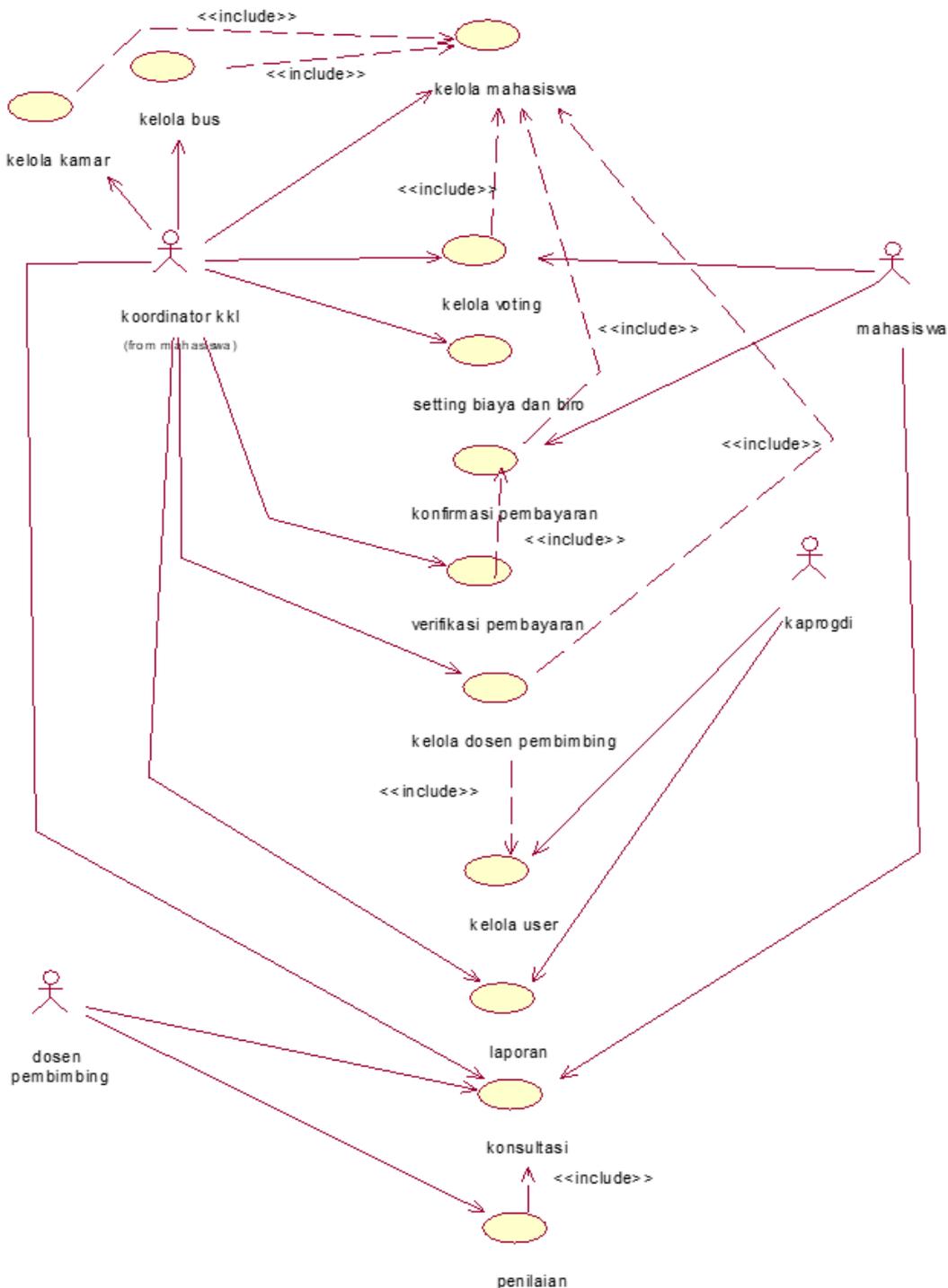
Gambar 1. Diagram *bussiness use case*

Sedangkan Gambar 2 menjelaskan diagram *system use case* yang terdiri dari 4 (empat) aktor yaitu Mahasiswa, Koordinator KKL, Kaprodi dan Dosen Pembimbing. *Use case* yang terbentuk pada diagram *system use case* adalah sebanyak 12 (dua belas) *use case*.

Use case tersebut berasal dari *use case* yang ada didalam diagram *bussiness use case* yang dapat diubah menjadi terkomputerisasi. Salah satunya adalah proses voting dimana proses ini dapat dilakukan menggunakan sistem secara online sehingga seluruh mahasiswa dapat mengikuti voting walaupun tidak hadir di lokasi voting karena bersifat *electronic voting (e-voting)*.

Sedangkan proses konsultasi yang dimaksudkan dalam Gambar 2 adalah *upload* bukti konsultasi oleh mahasiswa setelah melaksanakan bimbingan secara tatap muka dengan dosen pembimbing. Tujuan *upload* bukti konsultasi adalah pemantauan perkembangan bimbingan KKL yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dilihat oleh dosen. Apabila mahasiswa tersebut sudah lama

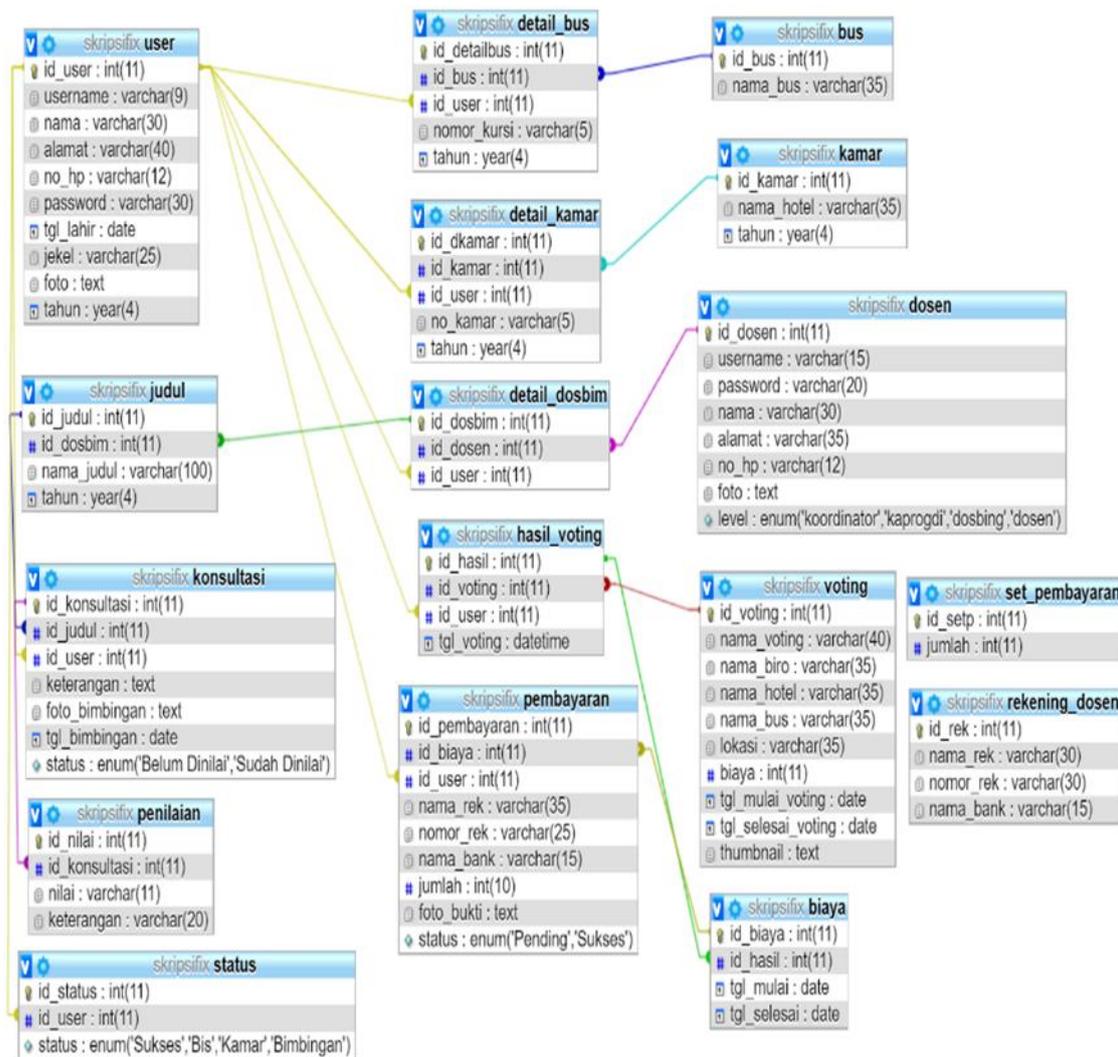
tidak melaksanakan bimbingan maka dosen pembimbing dapat menghubungi untuk mengingatkan agar segera menyelesaikan bimbingan KKL nya.



Gambar 2. Diagram system use case

3.2. Perancangan Basis Data

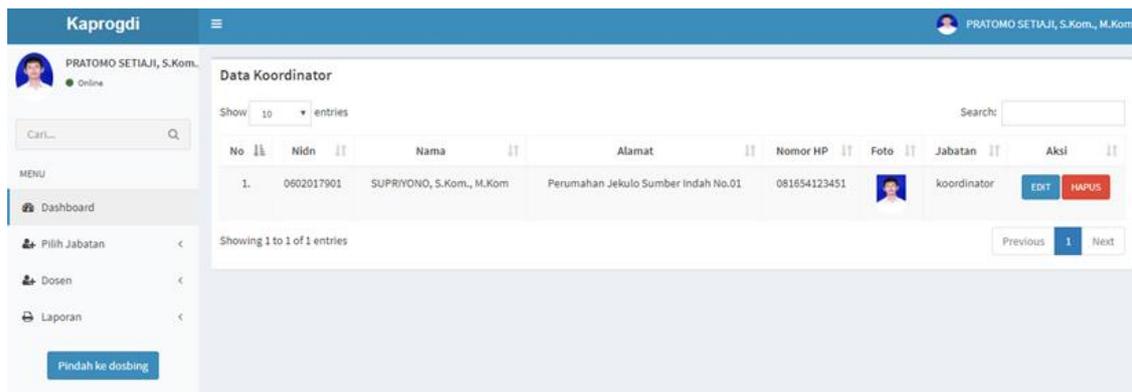
Basis data yang dihasilkan berdasarkan analisa sistem adalah terdiri dari 17 (tujuh belas) tabel yang memiliki relasi tabel seperti pada Gambar 3.



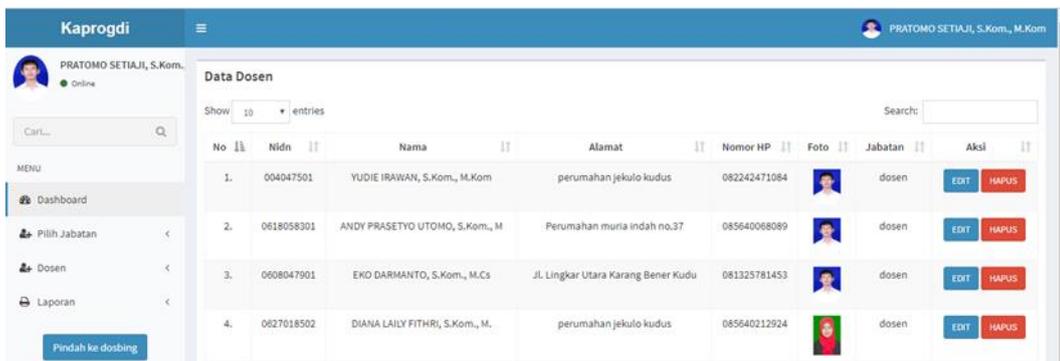
Gambar 3. Relasi tabel sistem

3.3. Hasil Sistem

Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring KKL dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Pada Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman bagi Kaprodi yang memiliki menu Pilih Jabatan (digunakan untuk menunjuk dosen yang dipilih sebagai Koordinator KKL), manajemen data dosen dan melihat laporan kegiatan KKL. Sedangkan Gambar 5 adalah tampilan halaman manajemen data dosen yang dapat dilakukan oleh Kaprodi.

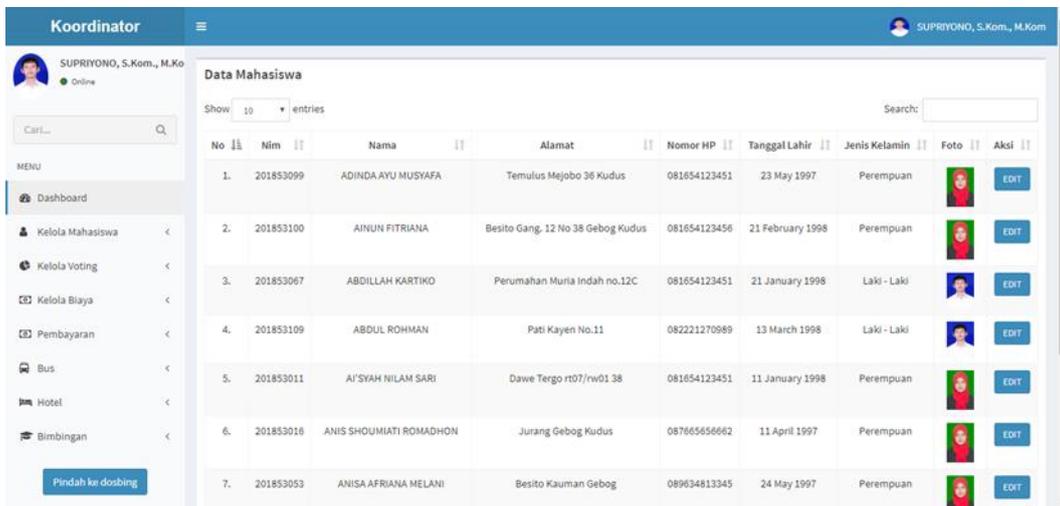


Gambar 4. Halaman utama kaprodi

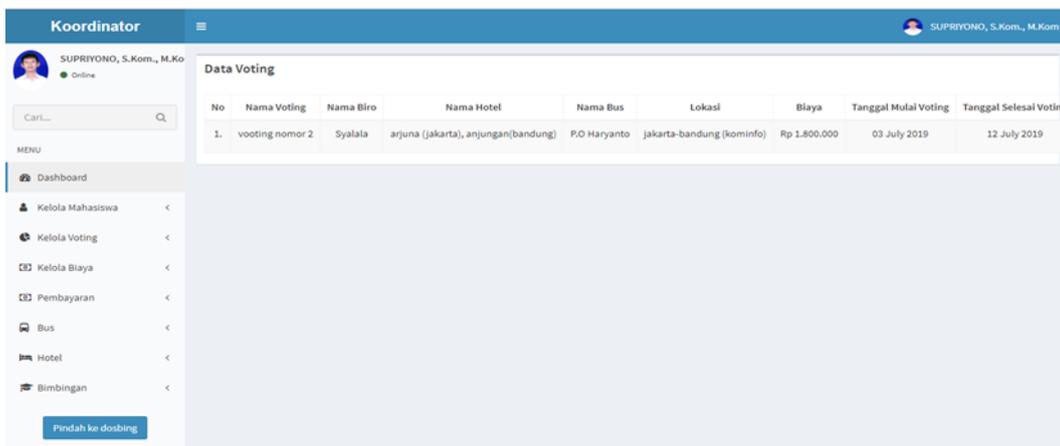


Gambar 5. Halaman manajemen dosen (*hak akses: Kaprogdi*)

Adapun pengelolaan data mahasiswa dilakukan oleh Koordinator KKL seperti ditunjukkan pada Gambar 6 melalui menu Kelola Mahasiswa. Pengelolaan data mahasiswa berdasarkan data Kartu Rencana Studi mahasiswa yang mengambil KKL pada tahun tersebut. Sedangkan pada Gambar 7 menampilkan menu kelola voting yang digunakan untuk mengelola pilihan voting yang akan dipilih oleh mahasiswa peserta KKL. Voting terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu voting lokasi tujuan KKL dan voting biro akomodasi KKL.



Gambar 6. Halaman manajemen data mahasiswa (*hak akses: Koordinator KKL*)



Gambar 7. Halaman manajemen pilihan voting (*hak akses: Koordinator KKL*)

Koordinator KKL juga bertugas untuk mengecek konfirmasi pembayaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa melalui Bank yang ditunjuk. Hal ini memudahkan pengelolaan dana dokumentasi yang lebih rapi serta aman. Tampilan konfirmasi pembayaran KKL dapat dilihat pada Gambar 8.

No	Nama	Nim	Nama Rekening	Nomor Rekening	Nama Bank	Jumlah Transfer	Bukti Transfer
1.	ALFIN NUR MUBAROK	201853010	ALFIN	2221223333	BRI	Rp. 700.000	<input type="checkbox"/>
2.	ANAS BURHANUDDIN	201853008	ANAS	2221223333	BRI	Rp. 700.000	<input type="checkbox"/>
3.	ANDRIAN ILHAM FERNANDA PUTRA	201853119	ANDRIAN	12345678912	BRI	Rp. 700.000	<input type="checkbox"/>
4.	APRILIA DAMAYANTI	201853129	APRILIA	50678990011111	MANDIRI	Rp. 700.000	<input type="checkbox"/>
5.	ADI SULISTYONO	201853157	ADI	12345678912	BANK JATENG	Rp. 1.800.000	<input type="checkbox"/>
6.	AFIF NUR ALVIANTO	201853079	AFIF	12345678912	MANDIRI	Rp. 1.800.000	<input type="checkbox"/>
7.	AGUNG MIFDARYADI	201853080	AGUNG	12345678912	BANK JATENG	Rp. 1.800.000	<input type="checkbox"/>

Gambar 8. Halaman konfirmasi pembayaran KKL (*hak akses: Koordinator KKL*)

Setelah mahasiswa melunasi biaya KKL maka Koordinator KKL dapat membagi tempat duduk bis bagi mahasiswa dan kamar. Pembagian tempat duduk bis dapat dilihat di menu Bus seperti pada Gambar 9. Sedangkan pembagian kamar dapat dilihat pada menu Hotel seperti ditunjukkan pada Gambar 10.

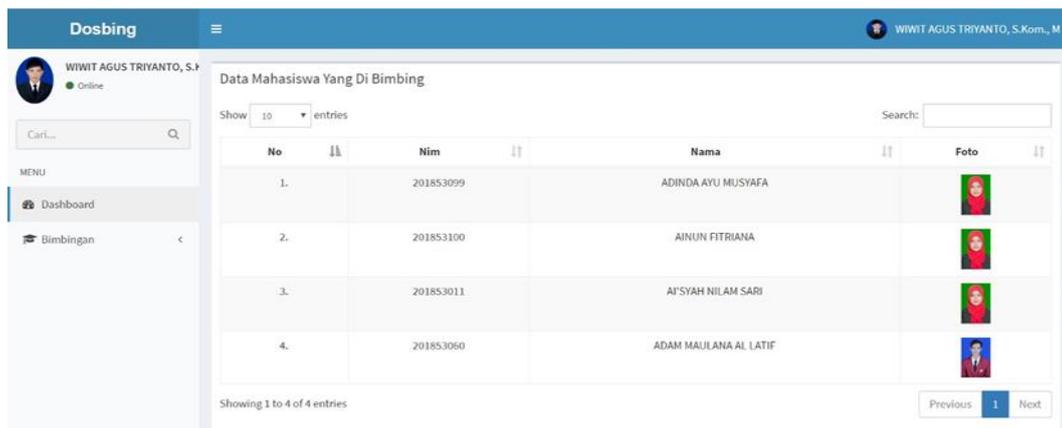
No	Nama Bus	Nama Mahasiswa	Nomor Kursi	Tahun KKL
1.	BUS A	A'SYAH NILAM SARI	1	2019
2.	BUS A	ADINDA AYU MUSYAFI	2	2019
3.	BUS A	AINUN FITRIANA	3	2019
4.	BUS A	ADAM MAULANA AL LATIF	4	2019
5.	BUS A	ADAM YUSUF BAIHAQI	5	2019
6.	BUS A	ANIS SHOUMIATI ROMADHON	6	2019
7.	BUS A	ABDILLAH KARTIKO	7	2019
8.	BUS A	ABDULLAH IBNU HASAN	8	2019
9.	BUS A	ABDUL ROHMAN	9	2019
10.	BUS A	AGUS MIFTAH	10	2019

Gambar 9. Halaman data pembagian tempat duduk bis (*hak akses: Koordinator KKL*)

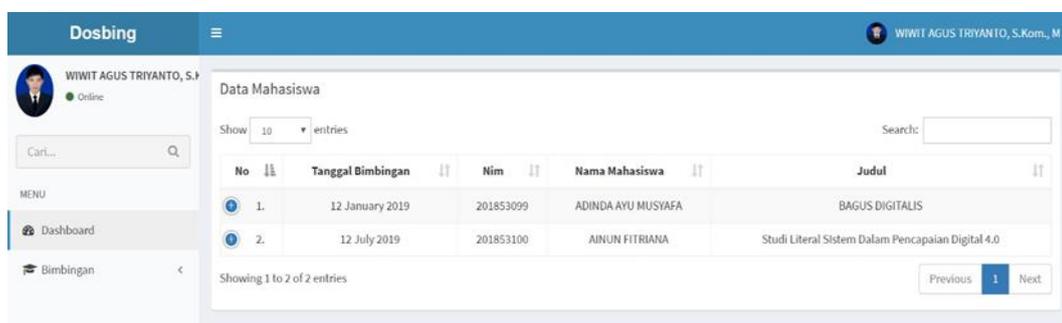
No	Nama kamar	Nama Mahasiswa	Nomor Kamar	Tahun KKL
1.	ANUGRAH	ADINDA AYU MUSYAFI	123A	2019
2.	ANUGRAH	AINUN FITRIANA	123A	2019
3.	ANUGRAH	A'SYAH NILAM SARI	123A	2019
4.	ANUGRAH	ABDULLAH IBNU HASAN	123B	2019
5.	ANUGRAH	ABDILLAH KARTIKO	123B	2019
6.	ANUGRAH	ABDUL ROHMAN	123B	2019
7.	ANUGRAH	ADAM MAULANA AL LATIF	123C	2019
8.	ANUGRAH	ADAM YUSUF BAIHAQI	123C	2019
9.	ANUGRAH	AGUS MIFTAH	123C	2019
10.	ANUGRAH	AGUNG SUGIARTO	123C	2019

Gambar 10. Halaman data pembagian kamar (*hak akses: Koordinator KKL*)

Dosen yang ditunjuk sebagai Dosen Pembimbing melihat mahasiswa yang menjadi bimbingannya dan judul yang diajukan serta melihat perkembangan bimbingan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 11 dan Gambar 12.

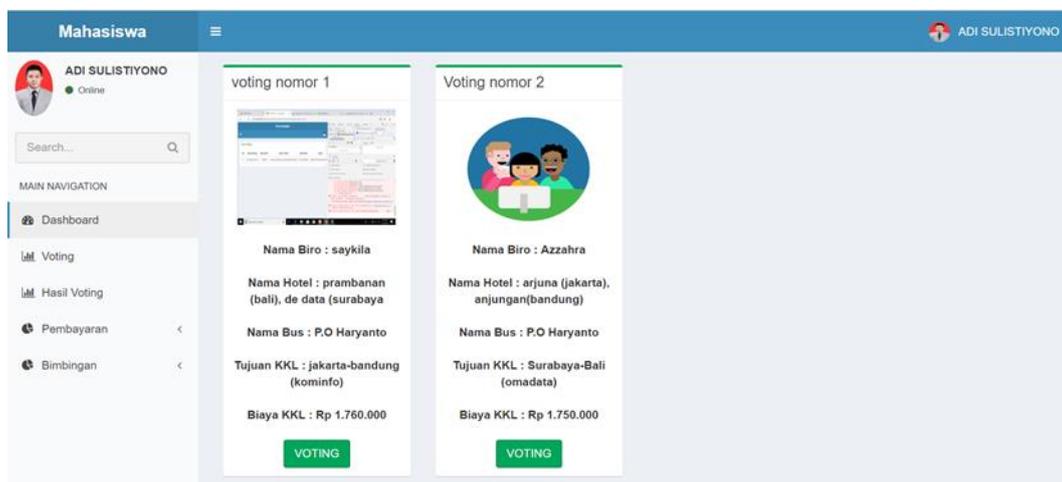


Gambar 11. Halaman daftar mahasiswa bimbingan (*hak akses: Dosen Pembimbing*)

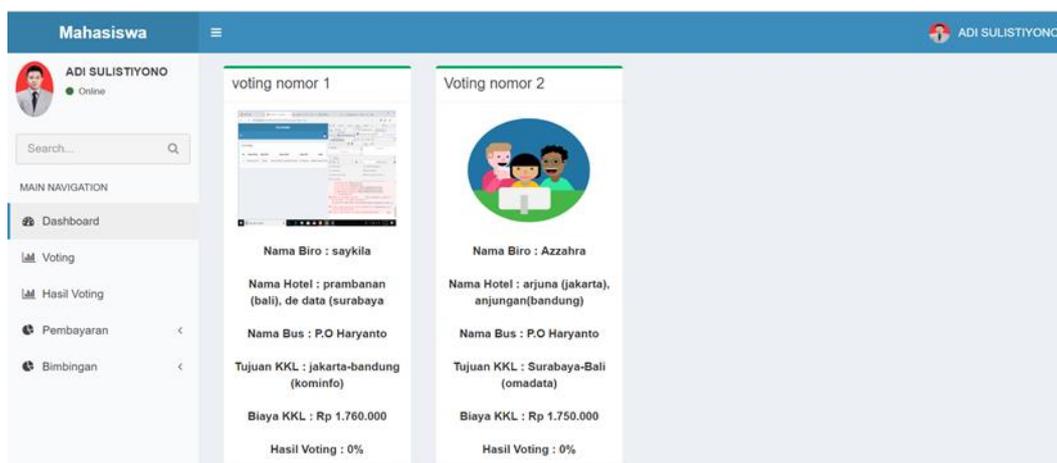


Gambar 12. Halaman daftar judul laporan (*hak akses: Dosen Pembimbing*)

Sedangkan hak akses yang dimiliki oleh mahasiswa adalah Voting, melihat Hasil Voting, Pembayaran dan Bimbingan. Pada Gambar 13 menunjukkan halaman voting yang akan dipilih oleh mahasiswa. Tombol voting akan muncul jika mahasiswa tersebut belum melakukan voting. Jika sudah melakukan voting maka hasilnya dapat dilihat pada Gambar 14.

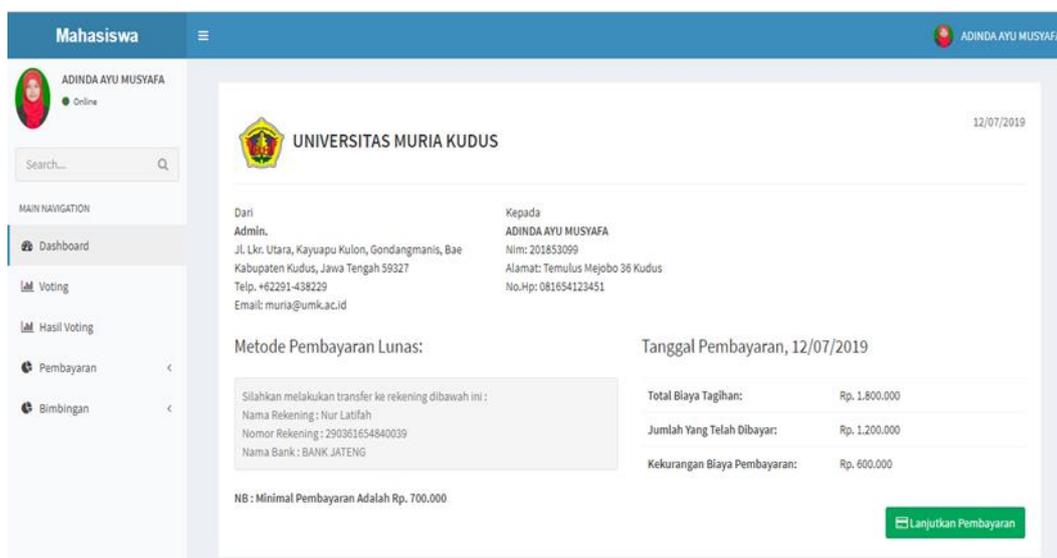


Gambar 13. Halaman voting (*hak akses: Mahasiswa*)



Gambar 14. Halaman hasil voting (*hak akses: Mahasiswa*)

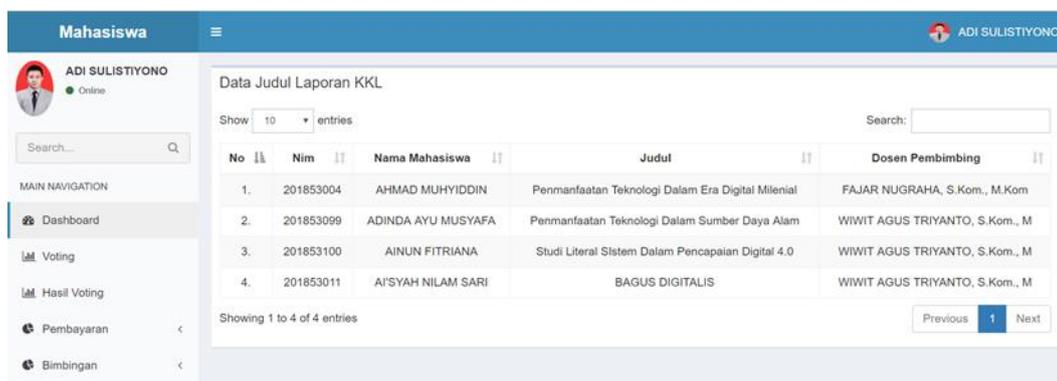
Sedangkan Gambar 15 adalah tampilan halaman *upload* bukti pembayaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Proses pembayaran yang dilakukan langsung ke Bank memudahkan dalam pengelolaan dan aman sehingga panitia tidak perlu membawa uang setoran.



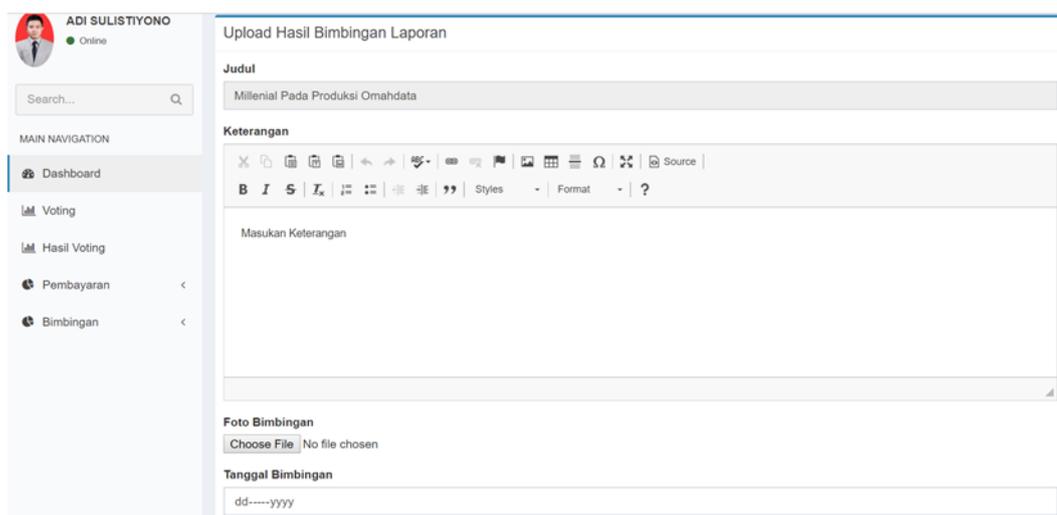
Gambar 15. Halaman *upload* bukti pembayaran KKL (*hak akses: Mahasiswa*)

Setelah pelaksanaan KKL, mahasiswa dapat melakukan bimbingan laporan KKL kepada dosen pembimbing yang telah ditunjuk melalui menu Bimbingan. Namun sebelum mengajukan judul sebaiknya mahasiswa melihat daftar judul yang telah diajukan oleh mahasiswa lain. Dikarenakan apabila judul yang diajukan memiliki kemiripan maka judul akan ditolak oleh dosen pembimbing. Gambar 16 menunjukkan tampilan halaman daftar judul yang telah diajukan oleh mahasiswa lain.

Sedangkan Gambar 17 adalah tampilan halaman proses *upload* hasil bimbingan. Kegiatan *upload* hasil bimbingan harus dilakukan setiap mahasiswa setelah melakukan bimbingan/konsultasi kepada dosen pembimbingnya. Hal ini ditujukan agar setiap bimbingan datanya terekam dengan baik sehingga memudahkan pemantauan oleh dosen pembimbing apabila mahasiswanya tidak melakukan bimbingan dalam waktu yang cukup lama atau melebihi batas waktu yang telah ditentukan.



Gambar 16. Halaman daftar judul laporan KKL (*hak akses: Mahasiswa*)



Gambar 1. Halaman proses *upload* hasil bimbingan (*hak akses: Mahasiswa*)

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Berbasis Web Responsif yaitu mempermudah mahasiswa untuk melakukan voting tempat KKL sehingga tidak ada terjadinya bentrok jadwal kegiatan masing-masing mahasiswa untuk mengikuti pelaksanaan voting.
- (2) Konfirmasi pembayaran dapat dilakukan secara real time sehingga pembayaran akan tercatat sesudah pembayaran dilakukan, dengan mahasiswa mengupload bukti pembayaran.
- (3) Monitoring bimbingan dapat dilakukan dengan mengupload bukti buku bimbingan dan tanggal dilaksanakan bimbingan, sehingga dosbing sudah bisa memantau mahasiswanya dalam melakukan bimbingan.

4.2. Saran

Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

- (1) Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Berbasis Web Responsif dapat dikembangkan dengan penambahan fitur layanan pembayaran payment gateway untuk mempermudah dalam pembayaran otomatis serta dengan pembayaran melalui kartu kredit.
- (2) Seiring dengan perkembangan teknologi *mobile*, diharapkan adanya pengembangan sistem berbasis *mobile* sehingga memudahkan dalam penggunaan.

- (3) Diharapkan adanya informasi dalam bentuk notifikasi atau *reminder* (peringat) terkait informasi batas waktu apabila mahasiswa bimbingan sudah mendekati batas *deadline* menggunakan aplikasi Whatsapp atau sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirdjo, P., (2005), *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Efendi, R. N., Ariyanto, G., (2016), Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Skripsi (Studi Kasus pada Biro Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta), *Skripsi*, Jurusan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Pressman, R. S., (2002), *Rekayasa Perangkat Lunak*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Ramadhan, M. R., Nugroho, L. E., Nugroho, S. S., (2017), Perancangan Sistem Informasi Monitoring Skripsi, *Skripsi*, Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ramayasa, I Putu., Arwana, Ida B. K. S., (2015), Perancangan Sistem Monitoring Pengerjaan Skripsi pada STMIK STIKOM Bali berbasis Web, *Skripsi*, STMIK STIKOM Bali.
- Rusya, T., (1997), *Manajemen Pendidikan*, Media Pustaka. Bandung.
- Susanto, G. A., (2016), Sistem Monitoring Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada SMK Assa'idiyyah, *Skripsi*, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Terry, G. R. (2006), *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Boniara Jaya, Jakarta.
- Ulfah, N., (2013), Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Lapangan Berbasis Web Pada Program Sistem Informasi Universitas Muria Kudus, *Skripsi*, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Utoyo, D., Triyanto, W.A., Muzid, S., (2018), Sistem Informasi Monitoring Bimbingan Skripsi Berbasis Web Responsif Pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus, *Jurnal SITECH*, Vol 1 No 2, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus, Hal. 73-82.